

ABSTRAK

Cintia: *Komunikasi Persuasif Kiai dalam Memotivasi Santri Penghafal Al-Qur'an (Studi Deskriptif K.H. Anwar Nashori di Pondok Pesantren Riyadul Falah Tasikmalaya).*

Komunikasi menjadi suatu kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan oleh semua orang. Dalam dunia pendidikan komunikasi berfungsi sebagai informatif, edukatif dan persuasif. Di pesantren komunikasi kiai dengan santri menjadi hal yang urgent. Selain ilmu, banyak elemen-elemen penting yang harus dikomunikasikan kiai kepada santri salah satunya ialah motivasi. Seorang kiai hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik, agar pesan atau motivasi yang disampaikan mampu dipahami serta diterima dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang komunikasi persuasif kiai dalam memotivasi santri penghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh K.H Anwar Nashori di Pondok Pesantren Riyadul Falah. Serta mengumpulkan informasi, menganalisis dan mendeskripsikan komunikasi persuasif kiai secara rasional dan emosional yang dilakukan oleh kiai dalam memotivasi santri penghafal Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Karena untuk menjelaskan data-data mengenai komunikasi persuasif secara rasional dan emosional yang dilakukan oleh kiai dalam memotivasi santri penghafal Al-Qur'an secara rinci dan tersusun dengan baik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi. Semua data dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan sesuai fokus penelitian dan terakhir data tersebut disimpulkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi persuasif kiai dalam memotivasi santri penghafal Al-Qur'an dilakukan dengan pendekatan rasional dan emosional. Secara rasional dalam memotivasi santri yaitu dengan metode klasikal dan individual. Secara klasikal yaitu melalui kajian umum dengan mengkaji kitab kuning. Selain itu menyisipkan dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits, kisah-kisah atau sejarah Rasul, sahabat yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an serta adanya sistem peminatan dan wisuda. Sedangkan secara individu yaitu dengan bertanya kepada santri-santri tertentu mengenai jumlah hafalannya. Komunikasi persuasif kiai secara emosional dilakukan dengan membangun hubungan (*relation*), menanankan cita-cita menghafal kepada santri, dan pesan yang disampaikan dikaitkan dengan orang tua bahwa anak yang menghafal Al-Qur'an dia seakan memberi hadiah kepada orang tua dan melakukan komunikasi dengan memahami kondisi dan situasi santri.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif kiai dalam memotivasi santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Riyadul Falah dilakukan secara efektif sehingga mampu meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

ABSTRACT

Cintia: *Kiai's Persuasive Communication in Motivating Students to Memorize the Qur'an (Descriptive Study of K.H. Anwar Nashori at the Riyadul Falah Islamic Boarding School, Tasikmalaya).*

Communication is an activity that cannot be abandoned by everyone. In the world of education, communication functions as informative, educative and persuasive. In Islamic boarding schools, communication between kiai and students is an urgent matter. Apart from knowledge, there are many important elements that kiai must communicate to students, one of which is motivation. A kiai should have good communication skills, so that the message or motivation conveyed can be understood and received well.

This research aims to find out and explain the kiai's persuasive communication in motivating students to memorize the Al-Qur'an carried out by K.H Anwar Nashori at the Riyadul Falah Islamic Boarding School. As well as collecting information, analyzing and describing the kiai's rational and emotional persuasive communication carried out by the kiai in motivating students to memorize the Koran.

The method used in this research is the descriptive method. Because it is to explain data regarding rational and emotional persuasive communication carried out by kiai in motivating students to memorize the Al-Qur'an. detailed and well structured. The type of research carried out is qualitative research. Data collection was carried out by observation, interviews, documentation studies. All data is collected, then classified according to the research focus and finally the data is concluded.

The results of this research show that the kiai's persuasive communication in motivating students to memorize the Koran was carried out using a rational and emotional approach. Rationally in motivating students, namely using classical and individual methods. Classically, namely through general studies by studying the Yellow Book. Apart from that, it includes arguments from the Qur'an and hadith, stories or history of the Prophet, friends related to memorizing the Qur'an as well as a specialization and graduation system. Meanwhile, individually, by asking certain students about the amount they have memorized. Kiai's emotionally persuasive communication is carried out by building relationships, instilling the ideals of memorization in students, and the message conveyed is related to parents that children who memorize the Qur'an are as if they are giving a gift to their parents and communicate with understanding. condition and situation of students.

This research can be concluded that the kiai's persuasive communication in motivating students to memorize the Al-Qur'an at the Riyadul Falah Islamic boarding school was carried out effectively so as to increase the motivation of students to memorize the Al-Qur'an.

خلاصة

سينتيا: تواصل كياي المقنع في تحفيز الطلاب على حفظ القرآن الكريم (دراسة وصفية لك مدير المعهد أنور ناشوري في مدرسة رياض الفلاح الإسلامية الداخلية، تاسيكمالايا).

التواصل نشاط لا يمكن للجميع التخلي عنه. في عالم التعليم، تعمل الاتصالات كمعلوماتية وتعليمية ومقنعة. في المدارس الداخلية الإسلامية، يعد التواصل بين والطلاب أمرًا ملحقًا. بصرف النظر عن المعرفة، هناك العديد من العناصر المهمة التي يجب على إيصالها للطلاب، وأحدها هو الدافع. يجب أن يتمتع بمهارات تواصل جيدة، حتى يمكن فهم الرسالة أو الدافع المنقولة واستقبالها بشكل جيد.

يهدف هذا البحث إلى معرفة وتفسير دور الكياي في تحفيز الطلاب على حفظ القرآن الكريم، الذي قام به خ. أنور الناشري في معهد رياض الفلاح الإسلامي. فضلًا عن جمع المعلومات وتحليل ووصف التواصل المقنع العقلاني والعاطفي الذي يقوم به كياي في تحفيز الطلاب على حفظ القرآن الكريم.

والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي. لأنه لشرح معطيات تتعلق بالاتصال الإقناعي العقلاني والعاطفي الذي يقوم به في تحفيز الطلاب على حفظ القرآن الكريم. مفصلة ومنظمة بشكل جيد.

نوع البحث الذي تم إجراؤه هو بحث نوعي. تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والدراسات التوثيقية. يتم جمع كافة البيانات، ثم تصنيفها حسب محور البحث وأخيرًا يتم الانتهاء من البيانات.

وتظهر نتائج هذا البحث أن تواصل كياي المقنع في تحفيز الطلاب على حفظ القرآن الكريم تم باستخدام المنهج العقلاني والعاطفي. عقلاني في تحفيز الطلاب، أي باستخدام الأساليب الكلاسيكية والفردية. كلاسيكيًا، أي من خلال الدراسات العامة من خلال دراسة الكتاب الأصفر. عدا عن ذلك فهو يشمل على حجج من القرآن والحديث، قصص أو تاريخ النبي، أصدقاء يتعلقون بحفظ القرآن بالإضافة إلى نظام التخصص والتخرج. وفي الوقت نفسه، بشكل فردي، من خلال سؤال بعض الطلاب عن الكمية التي حفظوها. يتم التواصل المقنع عاطفيًا من خلال بناء العلاقات، وغرس مُثُل الحفظ في الطلاب، وترتبط الرسالة المنقولة بالأباء بأن الأطفال الذين يحفظون القرآن وكأنهم يقدمون هدية لوالديهم و التواصل مع التفاهم حالة وأوضاع الطلاب.

يمكن أن يستنتج هذا البحث أن التواصل المقنع لـ في تحفيز الطلاب على حفظ القرآن الكريم في مدرسة رياض الفلاح الإسلامية الداخلية قد تم بشكل فعال لزيادة دافعية الطلاب لحفظ القرآن الكريم.